PENGARUH TEKNIK AUDIT BERBANTUAN KOMPUTER, *COMPUTER SELF EFFICACY* DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP KINERJA AUDITOR

ARTIKEL ILMIAH

Oleh:

GUMILANG NOORMAN KUNCORO

2013310083

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2017

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama	:	Gumilang Noorman Kuncoro
Tempat, Tanggal Lahir	:	Kudus, 22 Agustus 1994
N.I.M	:	2013310083
Jurusan	:	Akuntansi
Program Pendidikan	:	Strata I
Konsentrasi	:	Audit dan Perpajakan
Judul	:	Pengaruh Teknik Audit Berbantuan Komputer, *Computer Self Efficacy* Dan *Locus Of Control* Terhadap Kinerja Auditor

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,
Tanggal : 12 April 2017

(Dra. Joicenda Nahumury, M.Si.,Ak., CA., CTA)

Ketua Program Sarjana Akuntansi,
Tanggal : 13 April 2017

(Dr. Luciana Spica Almilia, S.E., M.Si., QIA., CPSAK)

PENGARUH TEKNIK AUDIT BERBANTUAN KOMPUTER, *COMPUTER SELF EFFICACY* DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP KINERJA AUDITOR

Gumilang Noorman Kuncoro
STIE Perbanas Surabaya
Email : gilang.kuncoro@rocketmail.com
Jalan Wonorejo Utara No. 16, Rungkut, Surabaya - 60296, Jawa Timur

Dra. Joicenda Nahumury, M.Si.,Ak., CA., CTA
STIE Perbanas Surabaya
Email : joicendra@perbanas.ac.id
Jalan Wonorejo Utara No. 16, Rungkut, Surabaya - 60296, Jawa Timur

ABSTRACT

Auditor is a profession that is needed to determine the fairness of the financial statements of a company. The era of globalization and coupled with the asean economic community, create the competitive world of work becomes very tight. The auditors not only compete with other banks in the country, but also to compete with foreign competitors. This makes the auditors should improve its performance in order to compete. The purposenof this study conducted to determine the effect of variable computer-assisted audit techniques, computer self-efficacy and locus of control on the performance of auditors, sample of this research is the auditors who work in public accounting firms in the city of Surabaya. Using convenience sampling method with 43 public accounting firms. While the methods of analysis used is the classic assumption test and multiple hypothesis testing anad analysis. The results if this study indicate that (1) Computer-assisted audit techniques positive significant effect on the performance of auditors, (2) computer self-efficacy has a significant positive effect on the performance of auditors, and (3) the locus of control had no significant effect on the performance of auditors. Sinultaneously variable computer assisted audit techniques and computer self-efficacy, effect on the performance of auditors. Then regression estimation results show the predictive capability of the three independent variables on the performance of auditors amounted to 62.8%, while the remaining 37.2% is influenced by other factors outside the model that are not included in this analysis.

Keywords : *computer assisted audit technicques , computer self efficacy, locus of control, auditor performance*

PENDAHULUAN

Era globalisasi telah membuat perkembangan teknologi informasi berdampak begitu besar terhadap aktivitas manusia saat ini. Hal ini membuat teknologi informasi menjadi fasilitator utama bagi kegiatan-kegiatan bisnis dan memberikan pengaruh besar dalam perubahan-perubahan struktur, operasi maupun manajemen organisasi. Akuntansi adalah salah satu bidang yang terkait dengan pemanfaatan perkembangan teknologi informasi (Surya, 2016). Akuntan publik diharuskan dapat mengaudit laporan keuangan dari perusahaan yang telah menggunakan sistem informasi untuk pencatatan laporan keuangannya.

Indonesia saat ini telah memasuki Masyarakat Ekonomi ASEAN yang membuat tenaga kerja Indonesia harus bersaing dengan tenaga kerja dari negara-negara ASEAN yang lain. Wangke dalam artikelnya mendefinisikan Masyarakat Ekonomi ASEAN atau MEA sebagai intergrasi negara-negara di Asia Tenggara yang artinya, semua negara-nergara ASEAN menerapkan perdagangan bebas guna mengubah ASEAN menjadi kawasan yang lebih stabil dan kompetitif dalam pembangunan ekonomi (berkas.dpr.go.id). Sektor jasa merupakan salah satu sektor yang masuk dalam perdagangan bebas Masyarakat Ekonomi ASEAN. Ketua Institut Akuntan Publik Indonesia, Tarko Sunaryo mengakui adanya kekhawatiran pada sektor akuntansi karena banyak pekerja muda yang belum menyadari adanya kompetisi yang semakin ketat. Selain kemampuan bahasa Inggris yang kurang, kesiapan mereka juga sangat tergantung pada mental (www.bbc.com).

Berdasarkan penuturan kepala Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Kependudukan (Disnakertransduk) Provinsi Jawa Timur, sejak diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) awal januari 2016, tidak kurang 4.000 Tenaga Kerja Asing (TKA) masuk ke Jawa Timur dan 600 - 700 diantaranya bekerja di Surabaya (www.realita.co). Auditor merupakan sumber daya manusia dari sebuah Kantor Akuntan Publik, untuk membuat suatu Kantor Akuntan Publik dapat bersaing maka harus memiliki auditor yang kompetitif. Persaingan dapat merugikan Tenaga Kerja Indonesia jika mereka kurang kompetitif dan tidak mampu bersaing dengan Tenaga Kerja Asing. Khususnya auditor di Surabaya, karena Surabaya merupakan kota besar yang sering menjadi tujuan utama dari Tenaga Kerja Asing. Kinerja auditor yang menjadi indikator baik atau sebaliknya suatu pekerjaan auditor menjadi topik pembahasan penelitian ini, dan Kantor Akuntan Publik di Surabaya yang terdaftar dalam Ikatan Akuntan Publik Indonesia menjadi tempat dari penelitian ini.

Banyak faktor yang mempengaruhi untuk dapat mencapai hasil kinerja yang lebih baik. Ayudiati (2010), menyebutkan bahwa peningkatan kinerja dipengaruhi oleh kondisi-kondisi tertentu, yaitu kondisi yang berasal dari luar individu yang disebut dengan faktor situasional dan kondisi yang berasal dari dalam individu yang disebut faktor individual. Faktor situasional atau faktor lingkungan terdiri dari 8 komponen dan salah satunya adalah faktor teknologi. Artikel yang dijelaskan oleh Lalu Ahmad mahasiswa UIN Kalijaga, menjelaskan dengan adanya bantuan aplikasi yang diterapkan pada audit forensik telah secara efektif dan berhasil membuktikan dalam mengungkap kecurangan-kecurangan atau fraud yang terjadi.

Berkaitan dengan fenomena yang telah dijelaskan maka Teknik Audit Berbantuan Komputer akan digunakan sebagai salah satu faktor dalam penelitian ini. Kualitas audit yang baik menjadi suatu indikator yang menunjukan bahwa kinerja auditor juga baik. Kemampuan seseorang menggunakan komputer untuk menyelesaikan tugasnya dapat dikenal dengan istilah *Computer Self Efficacy* (Surya, 2016). Dihubungkan dengan konteks audit, konsep *Computer Self Efficacy* diharapakan mampu mengukur sejauh mana kemampuan auditor menggunakan Teknik Audit Berbantuan Komputer untuk menyelesaikan tugas-tugas auditnya, sehingga dapat diketahui peningkatkan kinerjanya.Kemampuan dan teknologi yang telah berkembang pesat tidak akan maksimal tanpa adanya keinginan atau kemauan yang kuat dari sang auditor, maka dari itu perlu adanya komponen *Locus of Control* untuk menunjang komponen-komponen yang lain. Dikaitkan dengan konteks audit, diharapakan konsep *Locus of Control* dapat mengukur motivasi auditor untuk menyelasaikan tugasnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuaraikan diatas serta motif penelitian terdahulu maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Teknik Audit Berbatuan Komputer, *Computer Self Efficacy* dan *Locus of Control* Terhadap Kinerja Auditor**".

Pengaruh Teknik Audit Berbantuan Komputer terhadap Kinerja Auditor

Kegiatan audit dalam memeriksa laporan keuangan yang menggunakan teknologi informasi sebagai alat bantu disebut juga dengan Teknik Audit Berbantuan Komputer atau *Computer Assisted Audit Techniques* (CAATs). Saputra (2014), menjelaskan bahwa penggunaan CAATs dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas auditor dalam melaksanakan audit dengan memanfaatkan segala kemampuan yang dimilki oleh komputer.

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Praktiyasa (2016) dan Legowo (2014), teknik audit berbantuan komputer berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Hal tersebut ditunjukan dengan semakin sering auditor melakukan pemeriksaan dan melaksanakan proses audit menggunakan CAATs maka kinenerja auditor akan semakin meningkat. Ini dikarenakan dengan bantuan TABK auditor dapat mengolah data laporan keuangan dengan mudah. Uraian tersebut menjadi dasar peneliti untuk kembali melakukan penelitian antara pengaruh teknik audit berbantuan komputer pada kinerja auditor.

Pengaruh *Computer Self Efficacy* terhadap Kinerja Auditor

Self efficacy merupakan dasar dari konsep *computer self efficacy* yang digunakan untuk mengukur kemampuan masing-masing individu. Sebagaimana definisi yang telah dijelaskan oleh Compeau dan Higgins dalam Rustiana (2004), *computer self efficacy* sendiri juga digunkan sebagai *judgement* kapabilitas dan keahlian komputer seseorang untuk melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan teknologi informasi. Berkaitan dengan kinerja auditor, *computer self efficacy* ini penting guna untuk menentukan prilaku individu dan kinerjanya dalam menggunakan teknologi informasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Surya (2016), meguji pengaruh *computer self efficacy* terhadap kinerja auditor, dengan hasil yang menunjukan *computer self efficacy* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor. Seorang auditor yang mempunyai tingkat *computer self efficacy* yang tinggi akan memiliki keyakinan serta kemampuan dalam menggunakan bantuan komputer dalam menyelesaikan tugasnya memeriksa laporan keuangan, berkaitan dengan topik bahasan disini adalah auditor. Sedangkan penelitian Nadhiroh (2010), mengatakan hasil yang berbeda yaitu *self efficacy* tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor dalam pembuatan *audit judgment*. Perbedaan hasil penelitian terdahulu ini menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian kembali tentang pengaruh *computer self efficacy* terhadap kinerja auditor.

Pengaruh *Locus of Control* terhadap Kinerja Auditor

Beberapa studi yang dilakukan (Brownell, 1981; Lefcourt, 1982; Frucot dan Shearon, 1991), menunjukkan bahwa *Locus of Control* berinteraksi secara signifikan dengan karakter pengendalian situasional untuk mempengaruhi kinerja karyawan. Dijelaskan bahwa individu yang tergolong *Locus of Control internal* melakukan pekerjaan lebih baik, dengan mengendalikan sendiri dan turut berpartisipasi dalam penyusunan anggaran. Kebalikannya, yang tergolong *Locus of Control eksternal* berkinerja baik pada partisipasi dalam penyusunan anggaran yang kurang atau rendah.

Brownell (1981) mengemukakan bahwa pengaruh partisipasi dalam penyusunan anggaran diperkuat dengan adanya *Locus of Control*. Penelitian yang dilakukan oleh Hyatt dan Prawitt (2001), memberikan bukti bahwa *Locus of Control*

internal diasosiasikan dengan kinerja yang meningkat, karena sifat profesional dan teknis dari lingkungan kerja audit. Penelitian pada internal auditor yang dilakukan oleh Patten (2005), memberikan penjelasan bahwa kinerja berhubungan dengan *Locus of Control* masing – masing individu, dimana auditor dengan persepsi hasil akhir yang berdasarkan tindakannya (*Locus of Control* internal), akan berkinerja lebih baik dibandingkan dengan internal auditor dengan persepsi hasil akhir yang berdasarkan tindakan atau kekuatan lain (*Locus of Control* eksternal). Sebagaimana penjelasan dari penelitian terdahulu maka peneliti akan menggunakan *locus of control* sebagai variabel independen dalam penelitiannya.

Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

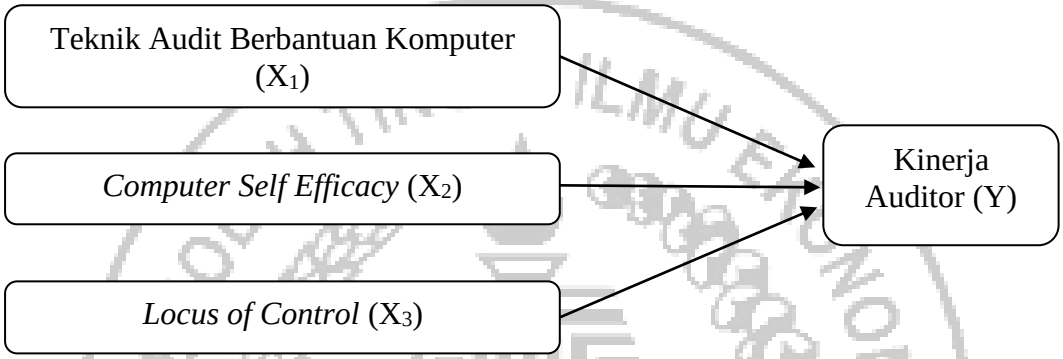

Sumber: data diolah

Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

H_1 : Teknik Audit Berbantuan Komputer berpengaruh terhadap Kinerja Auditor

H_2 : *Computer Self Efficacy* berpengaruh terhadap Kinerja Auditor

H_3 : *Locus of Control* berpengaruh tehadap Kinerja Auditor

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini memakai jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini berfokus pada pengujian hipotesis-hipotesis atau teori-teori dalam pengukuran variabel-variabel penelitian dengan memakai analisis data dan permodelan matematis atau prosedur statistik (Sujoko Efferin, 2008:47).

Variabel yang dipakai dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel terikat, sedangkan Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel bebas. (Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, 1999).

Data yang diteliti termasuk opini (*opinion research*) merupakan penelitian fakta berupa opini atau pendapat responden. Data yang diteliti merupakan pendapat responden secara individual. Tujuan penelitian ini adalah menyelidiki pandangan atau persepsi responden terhadap masalah tertentu yaitu apakah ada pengaruh teknik audit berbantuan komputer, *computer self efficacy* dan *locus of control* terhadap kinerja auditor. Penelitian ini menggunakan metode survey dan teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner yaitu dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan dimana responden tinggal memilih jawaban yang paling sesuai.

Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Auditor, dan variabel independen dalam penelitian ini adalah Teknik Audit Bberbantuan Komputer (X1), *Computer Self Efficacy* (CSE) (X2), *Locus Of Control* (X3).

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Kinerja Auditor (Y)

Kinerja Auditor dapat diartikan sebagai kesuksesan yang dicapai seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Kesuksesan yang dimaksud tersebut ukurannya tidak dapat disamakan pada semua orang, namun lebih merupakan hasil yang dicapai oleh seseorang menurut ukuran yang berlaku sesuai dengan pekerjaan yang ditekuninya. Kinerja termasuk juga dimensi kualitas dan kuantitas. Kinerja adalah fungsi dari usaha. Tanpa usaha, kinerja tidak akan dihasilkan. Dikaitkan dengan auditor, kinerja seorang auditor dikatakan sukses jika tujuan dari penugasan tercapai dengan baik. Kinerja auditor ini diukur dengan menggunakan tiga indikator yang mengacu pada penelitian terdahulu dari Bambang (2008).

Teknik Audit Berbantuan Komputer (X1)

Teknik audit berbantuan komputer (TABK) adalah teknik audit yang menggunakan komputer sebagai alat bantu pemerikasaan dalam mencapai tujuan pemeriksaan. Secara lebih spesifik, TABK mengacu pada prosedur pemeriksaan khusus untuk untuk menguji dua komponen teknologi informasi yaitu program dan data. Pengujian yang dilakukan akan mempresentasikan apakah program telah secara benar mengolah data yang dimasukan, dan juga data yang dimasukan telah sesuai dengan prosedur. Teknik audit berbantuan komputer ini diukur dengan menggunakan empat indikator yang mengacu pada penelitian terdahulu dari Meli (2006).

***Computer Self Efficacy (CSE)* (X2)**

Self efficacy merupakan kemampuan atau kepercayaan seseorang bahwa dia dapat menjalankan sebuah tugas pada sebuah tingkat tertentu dan menjadi salah satu dari faktor yang mempengaruhi aktifitas pribadi terhadap pencapaian tugas. Seseorang dengan *self efficacy* yang tinggi akan selalu dapat mengendalikan dirinya dengan baik dan memiliki kinerja yang baik, sebaliknya jika seseorang dengan *self efficacy* yang rendah cenderung tidak dapat mengendalikan diri sehingga kinerja yang dihasilkan juga kurang baik. Keberhasilan seseorang yang dilakukan pada masa lalu dapat meningkatkan *self efficacy* seseorang. Berkaitan dengan konteks teknologi informasi, *computer self efficacy* menggambarkan persepsi individu tentang kemampuan menggunakan komputer untuk menyelesaikan tugas-tugas seperti menggunakan program-program yang ada di komputer. *Computer self efficacy* ini diukur dengan menggunakan empat indikator yang mengacu pada penelitian terdahulu dari Dewi (2006).

***Locus Of Control* (X3)**

Locus Of Control atau pusat kendali menggambarkan sejauh mana seseorang yakin bahwa dirinya dapat mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi dirinya sendiri. *Locus of control* adalah aspek kepribadian yang dimiliki oleh setiap individal yang dibedakan atas *locus of control eksternal* dan *locus of control internal.* Seseorang yang memiliki *locus of control internal* biasanya menggunakan tekanan atau menginginkan usaha yang lebih besar, sedangkan seseorang yang memiliki *locus of control eksternal* cenderung menyandarkan harapannya untuk bergantung kepada orang lain dan lebih banyak mencari dan memilih situasi yang menguntungkan. *Locus of control* sangat berpengaruh dalam menentukan motivasi seseorang untuk menyelesaikan tugasnya.

Locus of control ini diukur dengan menggunakan sepuluh indikator yang mengacu pada penelitian terdahulu dari Siregar (2014).

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah auditor dari Kantor Akuntan Publik di kota Surabaya yang terdaftar dalam Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) sebanyak 43 Kantor Akuntan Publik. Sampel penelitian yang digunakan adalah yang memenuhi salah satu kriteria dari 5 kriteria yaitu auditor senior, manager, supervisor, junior auditor dan partner yang bekerja di KAP di Surabaya. Teknik pengambilan sampel di penelitian ini menggunakan kuesioner dengan teknik probabilitas yang dimana pengambilan sampelnya menggunakan metode *convenience sampling*. Metode *convenience sampling* digunakan dalam penelitian ini dengan alasan jumlah populasi yang tidak diketahui secara pasti.

Data dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh peneliti dari jawaban auditor yang menjawab pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner. Sedangkan untuk sampel yang digunakan oleh peneliti saat ini adalah seluruh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Surabaya sebanyak 43 Kantor Akuntan Publik yang terdaftar dalam institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) tahun 2016.

Data dikumpulkan dengan menggunakan metode kuesioner yaitu dengan memberikan daftar pertanyaan atau kuesioner secara langsung kepada para responden. Kuesioner tersebut merupakan angket tertutup yang terdiri dari dua bagian, yaitu bagian pertama yang terdiri atas pertanyaan–pertanyaan untuk memperoleh data pribadi responden dan bagian kedua yang digunakan untuk mendapatkan data tentang dimensi-dimensi dari konstruk-konstruk yang dikembangkan dalam penelitian ini. Pernyataan-pernyataan dalam angket tertutup dibuat dengan menggunakan skala 1-5 untuk mendapatkan data yang bersifat interval dan diberi nilai atau skor, misalnya untuk kategori pernyataan dengan jawaban sangat tidak setuju atau sangat setuju.

Peneliti memberikan jangka waktu kepada responden untuk mengisi kuesioner dalam jangka waktu 5 hari kerja. Sebelum kuesioner disebar kepada auditor yang bekerja pada KAP di Surabaya, peneliti terlebih dahulu melakukan *pilot test* terhadap instrumen penelitian. Hal ini dilakukan agar mendapatkan instrumen yang valid dan reliabel. *Pilot test* dalam penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa jurusan Akuntansi yang berada di STIE Perbanas Surabaya yang telah menempuh dan lulus mata kuliah Pengauditan dan Pengauditan PDE SIA. Pemilihan mahasiswa tersebut berdasarkan pertimbangan dari peneliti karena peneliti menganggap responden pengganti tersebut sudah paham dan mengerti dengan pertanyaan yang diajukan di dalam kuesioner.

Teknik Analisis Data

Uji Validitas

Menurut Imam Ghozali (2013:52) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Dalam penelitian ini pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan Pearson correlation yaitu dengan cara menghitung korelasi antar nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan.

Dikatakan valid apabila Sig.(2-tailed) yang didapat memiliki nilai dibawah 0,05. Apabila data tidak valid maka semua pertanyaan atau materi harus dibuang lalu dilanjutkan dengan uji reliabilitas.

Uji Realibilitas

Jogiyanto (2016) mengemukakan reliabilitas dapat digunakan untuk menilai konsistensi jawaban dari penilai-penilai yang berbeda dalam situasi yang sama. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel

atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu (Imam Ghozali, 2013:47).

Kriteria pengujian dilakukan dengan menggunakan pengujian Cronbach Alpha (α). Suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,70. Pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan uji statistik Cronbach Alpha. Jika nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,70 maka disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut handal atau reliabel (Imam Ghozali, 2013:48).

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat memberikan suatu gambaran atau deskripsi data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) (Imam Ghozali, 2013:19).

Pada penelitian ini dilakukan analisis statistik deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai pengaruh teknik audit berbantuan komputer, computer self efficacy, dan locus of control terhadap kinerja auditor.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum menguji model regresi. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara yang dapat dilakukan yaitu terdiri dari analisis grafik dan analisis statistik.

Analisis grafik dapat digunakan dengan cara melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal (Imam Ghozali, 2013:160). Namun terdapat metode yang lebih handal yaitu dengan melihat normal probability plot. Dapat dikatakan bahwa distribusi data normal apabila membentuk suatu garis lurus diagonal lalu ploting data residual akan dibandingkan dengan data garis diagonal. Jika distribusi data residual normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Imam Ghozali, 2013:161).

Analisis statistik dapat digunakan dengan Kolmogorov-Smirnov Test. Apabila nilai asympotic significant (two tailed) lebih besar dari alpha 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel terdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini. Selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Berikut ini merupakan persamaan yang digunakan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan :

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e}$$

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan tabel 2 bahwa jumlah responden dengan jenis kelamin laki-laki ada 25 responden dengan prosentase 52,1%, sedangkan dengan jenis kelamin perempuan ada 23 responden dengan prosentase 47,9%. Hasil ini memberikan gambaran bahwa mayoritas auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) yang menjadi responden ini berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 2
DAFTAR RESPONDEN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki – Laki	25	52,1
Perempuan	23	47,9
Total	48	100,0

Sumber : Output SPSS, diolah

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari uji *Kolomogorov Smirnov* dari faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan profesi sebagai akuntan publik dinyatakan normal dengan nilai probabilitas sebesar 0,068 yang lebih besar dari signifikan yang ditentukan yaitu 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data residual yang berjumlah 48 responden berdistribusi normal. Hasil dari uji normalitas pada tabel ini akan digunakan untuk menentukan uji selanjutnya.

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
Kolmogorov-Smirnov Z	2,888
Asymp. Sig (2-talled)	0,068

Sumber : Output SPSS, diolah

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui koefisien atau hasil dari masing-masing variabel independen yang akan menentukan apakah hipotesis yang telah dibuat dapat diterima atau ditolak. Pada penelitian ini untuk menguji apakah teknik audit berbantuan komputer, *computer self efficacy* dan *locus of control* dapat mempengaruhi kinerja auditor. Rumus dari regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Sementara itu, rumus tersebut akan dilengkapi dengan angka yang yang diperolah dari olah data dengan uji regresi. Sehingga koefisien β akan diganti dengan hasil dari analisis linier berganda.

Tabel 4
Hasil Analisis Linier Berganda

Variabel	B	Sig.
(constant)	.404	.937
X1 (Teknik Audit Berbantuan Komputer)	1.109	.002
X2 (*Computer Self Efficacy*)	.715	.021
X3 (*Locus of Control*)	.251	.094

Sumber : Output SPSS, diolah

Berdasarkan hasil analisis linier berganda, maka rumus yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

KA = 0,404 + 1,109 TABK + 0,715 *CSE*+e

Persamaan regresi berganda ini merupakan model terbaik, karena variabel independen yang dimasukkan dalam persamaan regresi merupakan variabel yang memberikan pengaruh terhadap variabel dependennya.

Berdasarkan pada model persamaan regresi tersebut diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

α : Hasil analisis menunjukkan nilai konstanta sebesar 0,404 artinya jika tidak ada variabel independen, maka variabel dependen memiliki hasil sebesar 0,404.

β_1 : Koefisien regresi teknik audit berbantuan komputer sebesar 1,109, artinya jika teknik audit berbantuan komputer berubah satu satuan, maka pemilihan profesi sebagai akuntan publik akan berubah sebesar 1,109 dengan anggapan variabel independen tetap. Tanda positif pada nilai koefisien regresi menunjukkan bahwa adanya hubungan yang searah antara teknik audit berbantuan komputer dan kinerja auditor.

β_2 : Koefisien regresi *computer self efficacy* sebesar 0,715, artinya *computer self efficacy* menunjukkan hubungan searah dengan kinerja auditor.

Tabel 5
Hasil Uji Statistik F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	734.734	3	244.991	27.473	.000
Residual	392.245	44	8.915		
Total	1126.979	47			

Sumber: Hasil *output* SPSS, data diolah

Tabel 6
Hasil Uji Statistik Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estinate
1	.807	.652	.628	2.9857

Sumber: Hasil *output* SPSS, data diolah

Tabel 7
Hasil Uji Statistik t

Variabel	B	T	Sig.	Keterangan
X1 (Teknik Audit Berbantuan Komputer)	1.109	3.321	.002	Signifikan
X2 (*Computer Self Efficacy*)	.715	2.404	.021	Signifikan
X3 (*Locus of Control*)	.251	1.713	.094	Tidak Signifikan

Sumber: Hasil *output* SPSS, data diolah

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap kinerja auditor. Mengambil refrensi dari penelitian terdahulu, peneliti menggunakan teknik audit berbatuan komputer, *computer self efficacy* dan *locus of control* sebagai variabel independen. Jumlah responden yang mampu didapatkan sebanyak 51 dengan 3 responden yang tidak memenuhi kriteria, yang merupakan perwakilan dari 9 Kantor Akuntan Publik di Surabaya. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian hipotesis yaitu menguji kualitas data dengan membuat data menjadi valid dan reliabel, kemudian melakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas data, menguji hipotesis dengan regresi linear berganda dengan uji hipotesis Uji F, R^2 determinan dan Uji t. Setelah melalui proses analisis hasil yang diperoleh akan disampaikan pada sub bab pembahasan ini.

Pengaruh Teknik Audit Berbantuan Komputer Terhadap Kinerja Auditor

Teknik Audit Berbantuan Komputer adalah pemanfaatan komputer sebagai alat bantu untuk auditor dalam melaksanakan tugasnya dan mencapai tujuan pemerikasaan (Dewi, 2015). Saputra (2014) menjelaskan bahwa penggunaan TABK dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas auditor dalam melaksanakan audit dengan memanfaatkan segala kemampuan yang dimiliki oleh komputer.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa teknik audit berbantuan komputer berpengaruh terhadap kinerja auditor di KAP kota Surabaya. Hal ini diperkuat dengan nilai rata-rata dari indikator pertanyaan X1.2 pada teknik audit berbantuan komputer yaitu "teknologi informasi memberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas audit". Dilihat juga pada responden dalam penelitian ini yang paling banyak memiliki umur 20–30 tahun, pada umur tersebut merupakan generasi yang telah menguasai teknologi dengan baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa teknik audit berbantuan komputer ditambah dengan kemampuan pengusaan teknologi yang dimiliki auditor muda dapat membantu tugas audit yang sedang dijalankannya dengan baik. Harum (2014) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa dengan teknik audit berbantuan komputer dapat mengurangi resiko kesalahan kerja, sehingga kualitas audit yang dihasilkan juga semakin baik.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh I Gusti (2016), I Gede (2016), Dhita (2014) yang menyatakan bahwa teknik audit berbantuan komputer berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Pengaruh *Computer Self Efficacy* Terhadap Kinerja Auditor

Computer Self Efficacy merupakan sebuah konsep yang biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan seseorang menggunakan komputer untuk menyelesaikan tugasnya (Heliyawati, 2011).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *computer self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor di KAP kota Surabaya. Hal ini diperkuat dengan nilai rata-rata dari indikator pertanyaan X2.1 pada *computer self efficacy* yaitu "dengan kemampuan komputer yang dimiliki auditor, auditor yakin dapat menyelesaikan tugas audit dengan baik". Selain untuk menentukan kapabilitas auditor mengerjakan tugas audit dengan menggunakan komputer, juga penting dalam rangka untuk menentukan prilaku individu dan kinerja dalam penggunaan teknologi informasi.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh I Gede (2016), Ulfa (2015), Takiah (2009) yang menyatakan bahwa *computer self efficacy* berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Kinerja Auditor

Ghozali (2006:3) menjelaskan *locus of control* adalah gambaran sejauh mana seseorang yakin bahwa dirinya dapat

mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi dirinya sendiri.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *locus of control* tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor di KAP kota Surabaya. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil rata-rata tiap pertanyaan variabel *locus of control* memiliki nilai yang tidak terlalu tinggi. Berkaitan dengan fenomena persaingan tenaga kerja antar negara, kemungkinan *locus of control internal* maupun *locus of control eksternal* tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor karena para pengguna jasa auditor lebih melihat pada sisi kemampuan *individual*.

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil dari penelitin terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini, dimana dalam penelitian terdahulu variabel *locus of control* berpengaruh terhadap kinerja auditor.

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari teknik audit berbantuan komputer, *computer self efficacy* dan *locus of control* terhadap kinerja auditor. Data yang digunakan adalah data primer dengan menyebarkan kuisioner kepada responden. Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publi k (KAP). Sampel pada penelitian ini sebanyak 48 responden yang di dapatkan dari 9 Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di kota Surabaya. Data yang diperoleh selanjutnya diolah dengan menggunakan SPSS 22 *for Windows* dengan teknik analisis linier berganda. Berdasarkan hasil yang diperoleh setelah dilakukan olah data dan pengujian statistik, dapat diambil kesimpulan:

1. Faktor teknik audit berbantuan komputer (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor (Y), hal ini dikarenakan perkembangan era globalisasi yang menuntut semua tugas audit dilakukan dengan komputer.
2. Faktor *computer self efficacy* (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor (Y), hal tersebut terjadi karena untuk dapat memanfaatkan teknologi harus memiliki kemampuan yang baik.
3. Faktor *locus of control* (X3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja auditor (Y), hal ini dikarenakan persaingan yang semakin ketat antara negara tetangga ASEAN sehingga kemungkinan faktor *locus of control internal* maupun *eksternal* tidak terlalu berpengaruh karena lebih menfokuskan kepada kemampuan individunya.

Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian. Oleh karena itu, supaya peneliti berikutnya akan lebih mendapatlan hasil yang lebih baik, perlu diperhatikan beberapa hal yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Waktu dalam melaksanakan penelitian cukup terbatas, sehingga data yang diperoleh juga tidak banyak.
2. Data penelitian berasal dari persepsi responden yang disampaikan secara tertulis melalui instrument kuesioner. Persepsi responden yang disampaikan belum tentu mencerminkan keadaan yang sesungguhnya.
3. Terbatasnya Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mau menerima kuesioner karena bertepatan dengan bulan tutup buku.

Saran

Peneliti menyadari dengan beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, sehingga peneliti memberikan saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menyebarkan kuisioner sebelum bulan tutup buku, sehingga perolehan data juga lebih banyak dan akan memperoleh hasil yang lebih baik.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan metode wawancara dengan responden agar lebih memahami dalam alasan responden memilih profesi sebagai akuntan publik.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel bebas lainnya yang kemungkinan dapat mempengaruhi kinerja audit.

DAFTAR RUJUKAN

Afifah, Ulfa et al. (2015). "*The Effact Of Roloe Conflict, Self-Efficacy, Professional Ethical Sensitivity On Auditor Performance With Emotional Quotient As Moderating Variable". Procedia Economics and Finance 31 (2015) 206 – 212.*

Alex Dwiputra Alex. 2014. "Pengaruh Profesionalisme dan Locus Of Control terhadap Prestasi Kerja Auditor: Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya

Ayudiati, Soraya Eka. (2010). "Analisis Pengaruh Locus of Control Terhadap Kinerja Dengan Etika Kerja Islam Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada KaryawanTetap Bank Jateng Semarang)". Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Compeau, Deborah R. and Christopher A Higgins. (1995). "Computer Self Efficacy: Development Of A Measure And Initial Test". *MIS Quarterly*, pp: 189.

Dali, Nasrullah. (2014). *The Impact of Professionalism, Locus of Control, and Job Satisfaction on Auditors' Performance: Indonesian Evidence. International Journal of Business and Management Invention ISSN, Vol 3 Issue 10.*

Efferin, Sujoko, Stevanus Hadi Darmadji, and Yuliawati Tan. (2008). "Metode Penelitian Akuntansi: Mengungkap Fenomena dengan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif." *Yogyakarta: Graha Ilmu*.

Fanani, Zaenal, Hanif, R. A, dan Subroto, B. (2008). "Pengaruh Struktur Audit, Konflik Peran, dan Ketidakjelasan Peran terhadap Kinerja Auditor". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 5: 140-155.

Harum, Pradnyani. (2014). "Teknik Audit Berbantuan Komputer Sebagai Prediktor Kualitas Audit Pada Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Bali". *Jurnal Akuntansi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.

Heliyawati, Putri. (2011). "Pengaruh Computer Anxiety Terhadap Niat Penggunaan Teknologi Informasi Dengan Computer Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala Banda Aceh)". Skripsi, Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.

Indriantoro, Nur, and Bambang Supomo. (1999)."Metodologi Penelitian, Untuk Akuntansi & Manajemen." *Yogyakarta: BPFE UGM*.

Iskandar, Takiah Mohd. (2009). *Enhancing Auditors' Performance The Importance Of Motivational Factors And The Mediation Effect Of Effort. Managerial Auditing Journal Vol. 27 No. 5.*

Jaksic, Dejan. (2009). "Implemention of Computer Assisted Audit Techniques in Application Controls Testing". Serbia: Faculty of Economics Subotica University of Novi Sad. *Journal of Management Information System*, 4(1), pp: 009-012.

Legowo, Dhita Carvina. (2014). "Pengaruh Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer Terhadap

Kinerja Auditor". Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia.

Legowo, Dhita Charvina. (2014). "Pengaruh Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer Terhadap Kinerja Auditor". Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia.

Mahsun, Mohamad, Firma Sulistyowati, Heribertus Andre Purwanugraha. (2007). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Mahzan, Nurmazilah. (2014). Meneliti Adopsi Perangkat Teknik Audit Berbantuan Komputer (Kasus Perangkat Lunak Audit Umum Digunakan Oleh Auditor Internal). *Managerial Auditing Journal Vol. 29 No. 4.*

Nadhiroh, Siti Asih. (2010). "Pengaruh Kompleksitas Tugas, Orientasi Tujuan, dan *Self-Efficacy* Terhadap Kinerja Auditor Dalam Pembuatan Audit Judgment (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Semarang)". Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Pradnyana, I Wayan Iwan dan Gede Adi Yuniarta, Anantawikrama Tungga Atmadja. (2016). "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Situasional, Motivasi Kerja, Dan *Locus Of Control* Terhadap Prestasi Kerja Auditor Dengan Budaya Tri Hita Karana Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada 4 Kantor Inspektorat Di Provinsi Bali)". *E-Jurnal.Undiksha. Vol 4 No 1.*

Pradnyani Gusti Agung Ayu, Harum Dewi, I Dewa Nyoman Badera. (2015). "Teknik Audit Berbantuan Komputer Sebagai Prediktor Kualitas Audit". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 12: 20 – 34.*

Praktiyasa, I Gusti Agung Made Wira. (2016). "Pengaruh Teknik Audit Berbantuan Komputer, Pelatihan Profesional, Dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.16.2.*

Praktiyasa, I Gusti Agung Wira. (2016). "Pengaruh Teknik Audit Berbantuan Komputer Pelatihan Profesional, dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.16.2, h: 1238-1263.*

Rustiana. (2004). "Computer Self Efficacy (CSE) Mahasiswa Akuntansi dalam Penggunaan Teknologi Informasi: Tinjauan Perspektif Gender". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol. 6, No. 1, Mei 2004: 29- 39

Sanjiwani, Desak Made Putri. (2016). "Pengaruh *Locus Of Control*, Gaya Kepemimpinan Dan Komitmen Organisasi Pada Kinerja Auditor Kantor Akuntan Publik". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.14.2, h: 920-947.*

Sarita, Jena dan Dian Agustia. (2009). "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Situasional, Motivasi Kerja, Locus Of Control Terhadap Kepuasan Kerja dan Prestasi Kerja Auditor". Simposium Nasional Akuntansi XII, Makassar.

Setiawan, Ivan Aries dan Ghozali. (2006). *Akuntansi Perilaku*. Semarang: Edisi, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Sherina, Devi. (2012). "Analisis Technology Acceptance Model (Tam) Terhadap Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penggunaan Sistem Informasi pada Perusahaan Jasa Perhotelan di Kabupaten Badung (Studi Kasus di Nusa Dua Beach Hotel & Spa) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali".

Surya, I Gede Girinatha dan Widhiyani, Ni Luh Sari. (2016). "Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer Dan *Computer Self Efficacy* Pada Kinerja Auditor". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.14.2.*

Surya, I Gede Girinatha. (2016). "Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer dan *Computer Self Efficacy* Pada Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.14.2, h: 1423-1451.*

http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info%20Singkat-VI-10-II-P3DI-April-2014-4.pdf
diakses tanggal 12 Oktober 2016

https://publikasiartikel.wordpress.com/2016/03/12/mea-dan-tenaga-kerja-asing-di-indonesia/
diakses tanggal 12 Oktober 2016

http://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2014/08/140826_pasar_tenaga_kerja_aec
diakses tanggal 13 Oktober 2016

http://realita.co/index.php?news=Belum-Sebulan-MEA,-4-Ribu-Tenaga-Kerja-Asing-Serbu-Jatim~3b1ca0a43b79bdfd9f9305b81298296288fff57213732b68f20d622e612df0ee
diakses tanggal 13 Oktober 2016

http://www.kompasiana.com/lalu_rama/analisis-aplikasi-auditing-forensik-di-indonesia_574524f1f67a61ea04197066
diakses tanggal 30 November 2016